



Ranah Research :

Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Corporate Social Responsibility : Studi Kasus pada PT.Nippon Indosari Corpindo. Tbk (Periode 2018 – 2022)

Balqis Marida Bilbi¹, Nurhayati²

¹ Universitas Dr.Soetomo, Indonesia; maridabilbi@gmail.com

² Universitas Dr.Soetomo, Indonesia; nurhayatise@unitomo.ac.id

Corresponding Author: nurhayatise@unitomo.ac.id¹

Abstract: *This study examines the financial performance of PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti) during the period of 2018-2022, focusing on its Corporate Social Responsibility (CSR) practices. The company is dedicated to various aspects of social responsibility, including environmental, social, and economic considerations, alongside transparency and ethical conduct. The research aims to explore the correlation between financial performance and CSR activities, shedding light on the positive impacts of CSR. Qualitative data analysis methodology is employed, utilizing documentation as the primary data collection method. Secondary data, sourced from documents related to financial performance and CSR accessible online, is analyzed using financial ratios such as Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Return on Asset (ROA), Gross Profit Margin (GPM), and Net Profit Margin (NPM) to illustrate the influence of CSR on PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk's financial performance. The findings indicate that the company has enhanced its financial performance through effective CSR practices, assisting in meeting both short-term and long-term obligations, improving profitability, and fostering positive stakeholder relationships. This underscores CSR's role not only as a marketing or branding tool but also as a strategic business approach for enhancing financial performance.*

Keyword: *Corporate Social Responsibility (CSR); Financial Performance; Financial Ratios*

Abstrak: Penelitian ini mengkaji kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti) selama periode 2018-2022, dengan fokus pada praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Perusahaan ini berdedikasi pada berbagai aspek tanggung jawab sosial, termasuk pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi, di samping transparansi dan perilaku etis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi korelasi antara kinerja keuangan dan kegiatan CSR, mengungkap dampak positif CSR. Metodologi analisis data kualitatif digunakan, memanfaatkan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data utama. Data sekunder, yang bersumber dari dokumen terkait kinerja keuangan dan CSR yang dapat diakses secara daring, dianalisis menggunakan rasio keuangan seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Return On Asset (ROA), Gross Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin

(NPM) untuk menggambarkan pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Temuan menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan kinerja keuangannya melalui praktik CSR yang efektif, membantu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, meningkatkan profitabilitas, dan membina hubungan pemangku kepentingan yang positif. Hal ini menggarisbawahi peran CSR tidak hanya sebagai alat pemasaran atau pencitraan merek, tetapi juga sebagai pendekatan bisnis yang strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR); Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan

PENDAHUUAN

Perusahaan semakin diharapkan untuk tidak hanya mencapai keuntungan finansial tetapi juga menunjukkan tanggung jawab sosialnya. Menurut penelitian (Nurhayati dkk., 2023) Informasi dalam laporan keuangan dan laporan tahunan menjadi dasar bagi para investor untuk mengambil keputusan. Informasi yang disediakan oleh perusahaan dapat membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan terkait investasi dana. Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi fokus penting dalam menjaga hubungan positif antara perusahaan dan stakeholder-nya. PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO. Tbk sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di sektor industri makanan memiliki peran strategis dalam memperkuat kinerja keuangan melalui praktik CSR. Pentingnya memahami hubungan antara kinerja keuangan dan CSR di PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO. Tbk menjadi landasan utama dalam penelitian ini. Analisis yang komprehensif terhadap pengaruh kinerja keuangan yang berbasis CSR diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang dampak positif yang dapat diraih perusahaan melalui praktik tanggung jawab sosialnya. Dengan mengambil pendekatan studi kasus pada PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO. Tbk.

Menurut (Rosyda, 2019) Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. CSR melibatkan kegiatan bisnis di mana perusahaan bertanggung jawab secara sosial kepada semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat luas, sebagai bentuk perhatiannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan berdampak positif bagi lingkungan. CSR muncul karena perusahaan menyadari dampak dari operasional bisnis mereka terhadap masyarakat, baik dampak ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Di Indonesia, besaran dana CSR yang lazim dipakai sebagai patokan adalah berkisar minimal antara 2 sampai 3 persen dari total keuntungan perusahaan dalam setahun. Penelitian ini juga bersifat relevan mengingat perubahan dinamis dalam tuntutan konsumen dan perkembangan regulasi terkait CSR di tingkat global. Dengan memahami bagaimana PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO. Tbk mengintegrasikan tanggung jawab sosialnya ke dalam praktik operasionalnya, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap pencapaian kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Menurut (Sudarsana, 2018) Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial, seperti hak asasi manusia, lingkungan hidup, praktik-praktik operasional yang adil dan jujur, isu-isu konsumen, pelibatan dan pengembangan komunitas. Perusahaan juga dapat mengacu pada standar panduan pelaksanaan tanggung jawab sosial, seperti ISO 26000, yang memuat tentang integrasi tanggung jawab sosial ke dalam organisasi perusahaan. Dalam praktiknya, perusahaan harus bisa mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam operasionalnya sehingga tidak ada lagi cerita perusahaan yang mengklaim telah melaksanakan CSR dengan baik apabila operasionalnya masih menimbulkan dampak kerusakan lingkungan yang sangat parah, tidak ada keberpihakan terhadap masyarakat lokal, manajemen yang masih represif terhadap keberadaan serikat pekerja dan banyaknya regulasi pemerintah yang tidak diindahkan.

PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO. Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan, khususnya produksi tepung terigu dan produk roti. Kinerja keuangan perusahaan ini memiliki peran penting dalam memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan bisnisnya. Melalui analisis rasio keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, untuk mengevaluasi stabilitas keuangan perusahaan.

Likuiditas yang baik memastikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu, sedangkan profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut (Nasution, Alfian, 2013), likuiditas dipakai dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban, seperti hutang jangka pendek, tepat pada waktunya.

Dalam konteks PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO. Tbk., kinerja keuangan yang solid akan mendukung investasi, inovasi, dan pengembangan produk, yang semuanya krusial untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Kondisi baik atau buruknya suatu perusahaan dapat diketahui melalui kinerja keuangannya (Kokong & Tyas, 2022). Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menjadi aspek penting bagi PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO. Tbk. dalam menjalankan bisnisnya. Sebagai bagian dari masyarakat, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memberikan dampak positif pada lingkungan sekitarnya.

Dalam konteks CSR, PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO. Tbk. dapat terlibat dalam program-program seperti pendidikan masyarakat sekitar, pengembangan ekonomi lokal, dan keberlanjutan lingkungan. Keberlanjutan ini tidak hanya menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, tetapi juga membangun citra positif perusahaan di mata konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan CSR yang efektif dapat menjadi instrumen strategis untuk membangun hubungan baik dengan konsumen dan meningkatkan daya tarik merek. Menurut (Simmou et al., 2023), strategi CSR yang digunakan oleh perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, termasuk merancang tujuan dengan dampak yang dapat diukur dan memprioritaskan dampak pada masyarakat, praktik bisnis internal, jangkauan pemasaran, dan hubungan publik dan pemerintah.

Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana dampak CSR pada citra perusahaan, kepercayaan stakeholder, dan hubungan dengan pihak terkait. Melalui analisis yang komprehensif, diharapkan dapat diidentifikasi indikator kinerja keuangan yang paling signifikan yang dipengaruhi oleh praktik CSR, sehingga perusahaan dapat lebih fokus dalam melaksanakan kebijakan sosialnya. Sebagai tambahan, penelitian ini memiliki implikasi praktis dan manfaat strategis bagi perusahaan di sektor industri makanan untuk meningkatkan keberlanjutan operasional dan kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan.

METODE

Metode penelitian ini menitikberatkan pada pengukuran kinerja keuangan berbasis Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Fokus utama terbagi dalam beberapa aspek, meliputi lingkungan, sosial, ekonomi, transparansi, dan etika perusahaan. Data sekunder dari periode 2018-2022 yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dokumen terkait menjadi sumber data utama. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi yang terstruktur, dengan analisis statistik dan aspek etika yang diperhatikan untuk memastikan validitas dan integritas data.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yang dilakukan dengan mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari data-data yang relevan, dengan teknik triangulasi sumber dan metode untuk menjaga keabsahan data. Dalam rangka memberikan gambaran yang holistik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang keterkaitan antara kinerja keuangan dan CSR di PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. adalah perusahaan produsen roti terbesar di Indonesia, yang telah beroperasi sejak tahun 1995. Berkantor pusat di Bekasi, Jawa Barat, perusahaan ini memiliki 14 pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan lebih dari 10.000 karyawan yang berdedikasi. Komitmen perusahaan terletak pada produksi dan distribusi produk roti yang halal, berkualitas tinggi, aman dikonsumsi, dan terjangkau bagi semua konsumen Indonesia. Sebagai entitas publik, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. mempunyai dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Struktur organisasi perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi sebagai puncaknya, yang bertugas mengawasi dan menjalankan operasional perusahaan. Divisi-divisi di bawahnya, seperti Pemasaran dan Penjualan, Operasional, Keuangan dan Manajemen Risiko, serta Sumber Daya Manusia, memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Struktur ini dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, misalnya untuk mengakomodasi pengembangan bisnis ke pasar internasional.

Pertama, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap Direksi, dengan melakukan pengawasan terhadap kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Mereka juga memberikan nasihat kepada Direksi dan mewakili perusahaan dalam hubungannya dengan pihak ketiga. Wewenang mereka termasuk meminta informasi, melakukan investigasi, dan menyelenggarakan RUPS.

Kedua, Komite Nominasi & Remunerasi memiliki tugas untuk menilai dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan kebijakan remunerasi. Wewenang mereka mencakup pencarian informasi, wawancara dengan calon, membuat rekomendasi kepada RUPS, dan menentukan remunerasi berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan.

Ketiga, Komite Audit bertanggung jawab atas memantau efektivitas sistem pengendalian internal, melakukan review laporan keuangan, memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan, melakukan investigasi, dan memberikan rekomendasi terkait sistem pengendalian internal dan kepatuhan. Wewenang mereka termasuk meminta informasi, melakukan audit internal, melaporkan hasil audit, dan merekomendasikan tindak lanjut.

Keempat, Direktur Utama memiliki tugas untuk memimpin perusahaan, menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan, mengatur operasional sehari-hari, mewakili perusahaan, dan menjaga hubungan baik dengan pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan mitra usaha. Wewenangnya meliputi pengambilan keputusan, penunjukan pejabat, penandatanganan kontrak, dan negosiasi dengan pihak ketiga.

Kelima, Audit Internal bertanggung jawab atas melakukan audit internal terhadap seluruh kegiatan perusahaan, memberikan konsultasi, melakukan investigasi, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Wewenang mereka termasuk meminta informasi, memiliki akses ke data dan informasi perusahaan, melaporkan hasil audit, dan merekomendasikan tindak lanjut.

Keenam, Dewan Direksi memiliki tugas yang mirip dengan Direktur Utama dalam hal memimpin perusahaan, menjalankan kebijakan, mengatur operasional, mewakili perusahaan, dan menjaga hubungan baik. Wewenang mereka juga serupa dengan Direktur Utama dalam hal pengambilan keputusan, penunjukan pejabat, penandatanganan kontrak, dan negosiasi.

Ketujuh, Legal Korporat bertanggung jawab atas memberikan nasihat hukum, melakukan drafting dokumen hukum, mewakili perusahaan dalam sengketa, memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan, dan melakukan review dokumen hukum. Wewenang mereka meliputi meminta informasi, memberikan pendapat hukum, melakukan negosiasi, dan menandatangani dokumen hukum atas nama perusahaan.

Terakhir, Sekretaris Korporat memiliki tugas untuk menjalankan keputusan RUPS dan Dewan Komisaris, mengurus perizinan dan dokumen legal, menjaga hubungan dengan

regulator dan pihak eksternal, serta melakukan komunikasi korporat dengan berbagai pihak. Wewenangnya mencakup mewakili perusahaan, menandatangani dokumen, dan menggunakan dana perusahaan untuk keperluan tugasnya.

CEO, sebagai pemimpin tertinggi perusahaan, memiliki tanggung jawab luas dalam mengarahkan strategi dan arah perusahaan, mengelola keuangan, membangun budaya perusahaan, serta memimpin tim eksekutif. Wewenangnya yang besar mencakup pengambilan keputusan strategis, manajemen karyawan, dan representasi perusahaan secara legal.

Bagian Investor Relations (IR) dan Public Relations (PR) memiliki peran krusial dalam membangun dan memelihara hubungan baik dengan investor dan publik. IR memberikan informasi kepada investor tentang kinerja perusahaan, sementara PR bertanggung jawab atas citra perusahaan dan manajemen komunikasi, termasuk media sosial.

COO bertanggung jawab atas operasi harian perusahaan, memastikan efisiensi dan efektivitas operasional, serta mencapai target kinerja yang ditetapkan. Dengan kewenangan dalam membuat keputusan operasional, manajemen karyawan, dan pengelolaan anggaran, COO memainkan peran penting dalam menjaga kelancaran operasional.

CFO memiliki peran kunci dalam mengelola keuangan perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan keuangan, dan menyediakan informasi keuangan kepada pimpinan perusahaan dan dewan direksi. Dengan wewenang untuk membuat keputusan keuangan, manajemen karyawan, dan pengelolaan anggaran, CFO bertanggung jawab atas keberlanjutan keuangan perusahaan.

Chief HRGA & Procurement Officer bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia, general affairs, dan pengadaan, memastikan keselarasan strategi dan kebijakan HRGA & Procurement dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Dengan wewenang dalam membuat keputusan terkait HRGA & Procurement, manajemen karyawan, dan pengelolaan anggaran, mereka berkontribusi pada kesuksesan operasional dan strategis perusahaan. Dengan demikian, integrasi dan kerjasama antara setiap jabatan dalam struktur organisasi menjadi kunci keberhasilan perusahaan.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu kunci untuk menilai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya dalam jangka waktu tertentu. Dalam konteks Corporate Social Responsibility (CSR), pengukuran kinerja keuangan menjadi semakin penting karena memberikan pandangan tentang sejauh mana keterlibatan perusahaan dalam kegiatan CSR memengaruhi kinerja keuangannya. Evaluasi CSR tidak hanya melihat kontribusi perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan karyawan, tetapi juga mempertimbangkan aspek transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan stakeholder. Dengan menganalisis indikator-indikator ini, dapat dipahami bagaimana praktik CSR mempengaruhi kesehatan keuangan suatu perusahaan, seperti yang diamati dalam studi kasus PT NIPPON INDOSARI COPRINDO.

Tabel 1. Analisis Rasio Lancar

analisis rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Jumlah	Rasio Lancar
Aset lancar	Rp 1.876.409.229.238	Rp 4.512.204.772.983	Rp 4.174.472.799.134	Rp 4.591.863.798.462	Rp 4.988.410.000.000	Rp 20.143.360.599.817	157%
hutang lancar	Rp 2.013.601.319.767	Rp 2.503.803.689.730	Rp 2.503.803.689.730	Rp 2.204.484.213.178	Rp 3.581.963.000.000	Rp 12.807.655.912.405	

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 1 menunjukkan analisis rasio lancar dari tahun 2018 hingga 2022 untuk PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Aset lancar perusahaan mengalami peningkatan dari Rp 1.876 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 4.988 triliun pada tahun 2022. Sementara itu, hutang lancar juga meningkat dari Rp 2.013 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 3.582 triliun pada tahun

2022. Hal ini menghasilkan rasio lancar yang cukup tinggi, mencapai 157% pada tahun 2022. Rasio lancar yang tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya, menandakan kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Meskipun terdapat fluktuasi dalam jumlah aset dan hutang lancar dari tahun ke tahun, rasio lancar yang tetap di atas 100% menunjukkan kestabilan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar mereka selama periode tersebut.

Tabel 2. Analisis Rasio Cepat

analisis rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Jumlah	Rasio Cepat
Aset lancar	Rp 1.876.409.229.238	Rp 4.512.204.772.983	Rp 4.174.472.799.134	Rp 4.591.863.798.462	Rp 4.988.410.000.000	Rp 20.143.360.599.817	2014%
Persediaan	Rp 64.448.054.028	Rp 1.179.241.475.711	Rp 1.303.472.790.674	Rp 1.004.400.000	Rp 1.145.400.000	Rp 2.549.312.120.413	
Hutang lancar	Rp 2.013.601.319.767	Rp 2.503.803.689.730	Rp 2.503.803.689.730	Rp 2.204.484.213.178	Rp 3.581.963.000.000	Rp 12.807.655.912.405	

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 2 memberikan analisis rasio cepat dari tahun 2018 hingga 2022 untuk PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Aset lancar perusahaan meningkat dari Rp 1.876 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 4.988 triliun pada tahun 2022. Persediaan juga mengalami peningkatan dari Rp 64.45 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 1.1454 triliun pada tahun 2022. Di sisi lain, hutang lancar naik dari Rp 2.014 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 3.582 triliun pada tahun 2022. Dengan demikian, rasio cepat, yang merupakan rasio aset lancar dikurangi persediaan dibagi dengan hutang lancar, mencapai 2014% pada tahun 2022. Rasio cepat yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek tanpa harus mengandalkan persediaan mereka. Meskipun terdapat fluktuasi dalam jumlah aset lancar, persediaan, dan hutang lancar dari tahun ke tahun, rasio cepat yang tinggi menunjukkan kestabilan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar mereka selama periode tersebut.

Tabel 3. Analisis Rasio Utang Ekuitas

analisis rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Jumlah	Rasio utang ekuitas
Total Utang	Rp 1.596.507.092.718	Rp 3.548.792.401.200	Rp 2.307.749.411.000	Rp 2.277.200.000	Rp 2.874.806	Rp 7.455.328.979.724	67%
Ekuitas pemegang Saham	Rp 3.344.868.739.282	Rp 4.517.031.407.600	Rp 3.241.537.722.000	Rp 1.010.400.000	Rp 6.390.293	Rp 11.104.454.659.175	

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 3 menunjukkan analisis rasio utang ekuitas untuk PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Total utang perusahaan cenderung fluktuatif selama periode tersebut, mulai dari Rp 1.596 triliun pada tahun 2018 hingga mencapai Rp 2.875 triliun pada tahun 2022. Sementara itu, ekuitas pemegang saham juga mengalami variasi, dari Rp 3.345 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 6.390 triliun pada tahun 2022. Dengan demikian, rasio utang ekuitas perusahaan rata-rata mencapai 67%, menunjukkan proporsi utang yang moderat dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham selama periode tersebut.

Tabel 4. Analisis Rasio Kepemilikan Ekuitas

analisis rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Jumlah	Rasio Kepemiliks Ekuitas
Ekuitas pemegang Saham	Rp 3.344.868.739.282	Rp 4.517.031.407.600	Rp 3.241.537.722.000	Rp 1.010.400.000	Rp 6.390.293	Rp 11.104.454.659.175	75%
Totas Aset	Rp 3.814.204.750.000	Rp 236.314.994.267	Rp 4.451.664.005.733	Rp 728.349.322.611	Rp 5.672.013.314.344	Rp 14.902.546.386.955	

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 4 menggambarkan analisis rasio kepemilikan ekuitas untuk PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Nilai ekuitas pemegang saham perusahaan mengalami variasi selama periode tersebut, mulai dari Rp 3.345 triliun pada tahun 2018 hingga mencapai Rp 6.390 triliun pada tahun 2022. Sementara itu, total 1380sset perusahaan juga mengalami fluktuasi, dari Rp 3.814 triliun pada tahun 2018 hingga Rp 5.672 triliun pada tahun 2022. Dengan demikian, rasio kepemilikan ekuitas, yang mengukur seberapa besar ekuitas pemegang saham dibandingkan dengan total 1380sset, rata-rata mencapai 75% selama periode tersebut.

Tabel 5. Analisis Debt-to-Equity Ratio (DER)

Analisis Rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Jumlah	Debt-to-equity-ratio(DER)
Total Hutang	Rp 1.596.507.092.718	Rp 3.548.792.401.200	Rp 2.307.749.411.000	Rp 2.277.200.000	Rp 2.874.806	Rp 7.455.328.979.724	44%
Ekuitas	Rp 2.971.000.000.000	Rp 3.414.000.000.000	Rp 3.100.000.000.000	Rp 3.500.000.000.000	Rp 3.900.000.000.000	Rp 16.885.000.000.000	

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 5 menunjukkan analisis rasio Debt-to-Equity Ratio (DER) untuk PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Total hutang perusahaan bervariasi dari tahun ke tahun, mulai dari Rp 1.597 triliun pada tahun 2018 hingga mencapai Rp 2.875 miliar pada tahun 2022. Sementara itu, ekuitas pemegang saham juga mengalami fluktuasi, dari Rp 2.971 triliun pada tahun 2018 hingga Rp 3.900 triliun pada tahun 2022. Dengan demikian, rasio Debt-to-Equity Ratio, yang mengukur seberapa besar total hutang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas, rata-rata mencapai 44% selama periode tersebut.

Tabel 6. Analisis Rasio Pengembalian Aset atau Return On Asset (ROA)

Analisis Rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Jumlah	Rasio Operational Efficiency (ROA)
Laba Bersih	Rp 172.680.000.000	Rp 301.000.000.000	Rp 215.100.000.000	Rp 283.600.000.000	Rp 333.290.000.000	Rp 1.305.670.000.000	9%
Total Aset	Rp 3.814.204.750.000	Rp 236.314.994.267	Rp 4.451.664.005.733	Rp 728.349.322.611	Rp 5.672.013.314.344	Rp 14.902.546.386.955	

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 6 menampilkan analisis rasio Return On Asset (ROA) untuk PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Laba bersih perusahaan bervariasi dari tahun ke tahun, mulai dari Rp 172,680 miliar pada tahun 2018 hingga mencapai Rp 333,290 miliar pada tahun 2022. Sementara itu, total 1380sset juga mengalami fluktuasi, dari Rp 3,814 triliun pada tahun 2018 hingga Rp 5,672 triliun pada tahun 2022. Dengan demikian, rasio Return On Asset (ROA), yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih, rata-rata mencapai 9% selama periode tersebut. Hal ini sesuai

dengan penelitian (Widiasmara & Nurhayati, 2023). Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Tabel 7. Analisis Gross Profit Margin (GPM)

analisis rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Jumlah	Gross Profit Margin (GPM)
Laba Kotor	Rp 1.614.000.000.000	Rp 1.216.000.000.000	Rp 1.806.200.000.000	Rp 854.200.000.000	Rp 2.110.000.000.000	p 7.600.400.000.000	58%
Total Pendapatan	Rp 2.770.000.000.000	Rp 3.330.000.000.000	Rp 3.210.000.000.000	Rp 3.287.600.000.000	Rp 432.200.000.000	Rp 13.029.800.000.000	

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 7 menampilkan analisis rasio Gross Profit Margin (GPM) untuk PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Laba kotor perusahaan berkisar dari Rp 1,614 triliun pada tahun 2018 hingga mencapai Rp 2,110 triliun pada tahun 2022. Total pendapatan juga mengalami fluktuasi, mulai dari Rp 2,770 triliun pada tahun 2018 hingga Rp 432,200 miliar pada tahun 2022. Dengan demikian, rasio Gross Profit Margin (GPM), yang mengukur laba kotor sebagai persentase dari total pendapatan, rata-rata mencapai 58% selama periode tersebut.

Tabel 8. Analisis Net Profit Margin (NPM)

analisis rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Jumlah	Net Profit Margin (NPM)
Laba Bersih	Rp 172.600.000.000	Rp 301.000.000.000	Rp 281.300.000.000	Rp 215.100.000.000	Rp 432.220.000.000	Rp 1.402.220.000.000	11%
Total Pendapatan	Rp 2.770.000.000.000	Rp 3.330.000.000.000	Rp 3.210.000.000.000	Rp 3.287.600.000.000	Rp 432.200.000.000	Rp 13.029.800.000.000	

Sumber : Data Diolah 2024

Tabel 8 menunjukkan analisis rasio Net Profit Margin (NPM) untuk PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Laba bersih perusahaan bervariasi dari Rp 172,600 miliar pada tahun 2018 hingga Rp 432,220 miliar pada tahun 2022. Total pendapatan juga mengalami fluktuasi, mulai dari Rp 2,770 triliun pada tahun 2018 hingga Rp 432,200 miliar pada tahun 2022. Dengan demikian, rasio Net Profit Margin (NPM), yang mengukur laba bersih sebagai persentase dari total pendapatan, rata-rata mencapai 11% selama periode tersebut.

Dalam konteks laporan keuangan, rasio likuiditas menjadi fokus penting untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Melalui analisis rasio likuiditas, seperti rasio lancar dan rasio cepat, kita dapat memahami sejauh mana perusahaan dapat mengelola likuiditasnya dengan baik. Meskipun tantangan likuiditas mungkin ada, terutama dengan rasio cepat yang rendah, perusahaan seperti PT NIPPON INDOSARI COPRINDO tetap mampu mengalokasikan sumber daya untuk mendukung program CSR. Ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, bahkan dalam situasi finansial yang mungkin menantang.

Selain itu, rasio solvabilitas, seperti rasio utang terhadap ekuitas dan rasio kepemilikan ekuitas, memberikan wawasan tentang struktur permodalan perusahaan. Dengan mempertimbangkan seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh utang dan ekuitas pemegang saham, kita dapat menilai risiko keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk mengelola kewajiban jangka panjangnya. Meskipun demikian, PT NIPPON INDOSARI COPRINDO menunjukkan rasio solvabilitas yang sehat, menunjukkan bahwa perusahaan

memiliki fleksibilitas finansial untuk terlibat dalam program CSR tanpa mengorbankan stabilitas keuangannya. Dengan demikian, pengukuran kinerja keuangan menjadi penting dalam memahami dampak CSR terhadap kesehatan keuangan perusahaan dan membangun strategi bisnis yang berkelanjutan.

Dalam analisis laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari tahun 2018 hingga 2022, terlihat perbandingan yang signifikan antar tahun untuk beberapa rasio profitabilitas, termasuk Debt-to-Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Gross Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin (NPM). Meskipun terdapat fluktuasi dalam beberapa metrik, secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan kinerja yang sehat selama periode tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk telah berhasil menggabungkan praktik Corporate Social Responsibility (CSR) ke dalam evaluasi kinerja keuangannya. Analisis rasio keuangan menunjukkan kesehatan finansial perusahaan yang seimbang dengan komitmen pada tanggung jawab sosial. Dengan likuiditas yang baik, struktur permodalan yang seimbang, dan kemampuan yang kuat untuk menghasilkan laba, perusahaan memiliki fondasi yang kuat untuk mendukung berbagai inisiatif CSR. Disarankan agar perusahaan terus memperluas program CSR, memantau kinerja keuangan secara rutin, meningkatkan transparansi, memperkuat kolaborasi, dan terus melakukan penelitian untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

REFERENSI

- Accounting, B. (N.D.). *Inovasi Keuangan Digital – Accounting*. <https://Accounting.Binus.Ac.Id/2020/07/16/Inovasi-Keuangan-Digital/>
- Ahmad, F. (2020). M & A Financial Performance Analysis. *Acm International Conference Proceeding Series*, 14(1), 8–15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>
- Aqiela, D. (2019). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (Csr) El-Corps. *Share : Social Work Journal*, 8(2), 211. <https://doi.org/10.24198/Share.V8i2.20082>
- Auditya, D. (2019). *Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Sektor Perbankan Yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia (Bei)*.
- Budiarti, M., & Raharjo, S. (2014). *181633-Id-Corporate-Social-Responsibility-Csr-Dari*. 13–29. <https://media.neliti.com/media/publications/181633-Id-Corporate-Social-Responsibility-Csr-Dari.pdf>
- Camelia Verahastuti, S. T. R. (2015). Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Kinerja Keuangan Pada Pt. Pupuk Kaltim. *Ekonomia*, 4(3), 262–271.
- Dini, A. (2020). Konsep Dasar Penilaian Kinerja Dan Metode-Metode Dalam Penelian Kinerja. *Global Health*, 167(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/Securitisation-Theory-An-Introduction/>
- Emydia, Putri Rizkia. (2020). *(Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Konsentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.
- Harmoni, A. (2013). Stakeholder-Based Analysis Of Sustainability Report: A Case Study On Mining Companies In Indonesia. *International Conference On Eurasian Economies 2013*, 40, 204–210. <https://doi.org/10.36880/C04.00704>
- Kawengian. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra Internasional Daihatsu, Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(4), 80–86.
- Kokong, S. W., & Tyas, A. M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di

- Bei Tahun 2018-2021. Soetomo *Accounting Review*, 2(1), 145–160. <https://www.idx.co.id>.
- Kurnia, N. Sari. (2020). Analisis Trend Laporan Keuangan Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada Cv. D, E Dan F. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–38.
- Kusumasari, R. N. (2015). Perkembangan Psikologis Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-Ika)*, 1(1), 32–38.
- Larasati, W. K. (2018). (2018). *Pengaruh Pelaporan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Dan Reputasi Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei T*.
- Lithfiyah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Analisis Rasio Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Perbankan Indonesia*, 22(2), 189–196.
- Malla Avila, D. E. (2022). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Corporate Social Responsibility Disclosure, Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Mufattiroh, W. M. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap. *Core.Ac.Uk*, 4(12), 1–19. <https://core.ac.uk/download/pdf/148614396.pdf>
- Nasution, Alfian, K. (2013). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 1(September), 1–24.
- Nurhayati, N., Widiasmara, A., & Putrianto, N. (2023). Peran Stock Return Sebagai Moderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Firm Value. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.25273/Inventory.V7i1.16187>
- Parahdila, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(3), 168–179. <https://doi.org/10.22437/jaku.V7i3.25156>
- Rahayu, N. I., Fionasari, D., Anriva, D. H., Rahmayanti, S., Alagusri, J., & Miftaroziah, N. (2022). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Jaya Makmur. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 268–274. <https://doi.org/10.37859/jae.V12i2.4373>
- Renyaam, B., Mantiri, M., & Kaseda, V. (2019). Efektivitas Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Freeport Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Kabupaten Mimika Provinsi Papua. *Jurnal Eksekutif*, 3(3), 1–11. <file:///C:/Users/User/Downloads/28163-57867-1-Sm.pdf>
- Rizhika Velajani, S. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015*.
- Rosyda. (2019). *Pengertian Csr: Sejarah, Prinsip, Tujuan, Manfaat, Dan Contohnya*. Gramedia.Com.
- Simmou, W., Govindan, K., Sameer, I., Hussainey, K., & Simmou, S. (2023). Doing Good To Be Green And Live Clean! - Linking Corporate Social Responsibility Strategy, Green Innovation, And Environmental Performance: Evidence From Maldivian And Moroccan Small And Medium-Sized Enterprises. *Journal Of Cleaner Production*, 384(November 2022), 135265. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.135265>
- Sudarsana. (2018). Tinjauan Teoritis Tentang Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Dialektika Masyarakat : Jurnal Sosiologi*, 2(1), 83–104.
- Tugu, I. (2019). *Pentingkah Csr Perusahaan Dilakukan_Tugu Insurenst*.
- Wicaksono, D. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Reputasi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Feb*, 53(9), 1689–1699. [Www.Journal.Uta45jakarta.Ac.Id](http://www.Journal.Uta45jakarta.Ac.Id)
- Widiasmara, A., & Nurhayati. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 7(2), 49–56.
- Yazena, R. P. (2016). *Pengaruh Corporate Sosial Responbility (Csr), Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bei 2013 - 2015*. 01, 1–23.